

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Koperasi adalah suatu organisasi perekonomian yang menyelenggarakan pemanfaatan dan pemanfaatan sumber daya ekonomi para anggotanya guna meningkatkan taraf hidup para anggotanya, khususnya masyarakat pekerja pada umumnya yang berdasarkan asas koperasi dan kaidah-kaidah usaha ekonomi (Jumaidi, 2021). Sebagai badan ekonomi, koperasi harus menghasilkan laba, laba merupakan elemen penting dari sistem bisnis, dan tanpanya sistem tidak dapat berfungsi. Untuk mengetahui kekuatan dan kesehatan suatu koperasi, pengelola keuangan hendaknya menganalisis kinerja keuangan koperasi tersebut, karena perubahan yang terjadi di lingkungan internal dan eksternal koperasi juga secara tidak langsung mempengaruhi keputusan yang diambil di masa depan.

Kinerja keuangan ialah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat seberapa baik serta benarnya suatu perusahaan pada menerapkan aturan kinerja keuangan. Kinerja keuangan yang sehat dari perusahaan terletak pada apakah penerapan peraturan yang ada dilakukan dengan baik dan akurat (Fahmi, 2018). Pada hal ini kemampuan perusahaan dalam beroperasi dapat terlihat dalam kinerja yang diperolehnya yaitu melalui laporan keuangan yang berisi informasi tentang data-data keuangan.

Salah satu rasio yang umumnya digunakan sebagai pengukur kinerja keuangan perusahaan adalah Return On Assets (ROA). Menurut (Mardiyanto, 2009) Return On

Assets (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba karena rasio tersebut mewakili pengembalian atas aktivitas perusahaan. Menurut (Hery, 2014) semakin tinggi hasil pengembalian atas aset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas aset berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset tersebut.

Seperti yang telah dijelaskan di atas, laporan keuangan merupakan salah satu alat penting untuk memperoleh informasi mengenai keadaan keuangan dan hasil kegiatan koperasi, sehingga umumnya semua lembaga keuangan mempunyai laporan keuangan yang standar. Segala aktivitas yang berkaitan dengan transaksi keuangan harus dicatat dan laporan berkala disiapkan untuk keperluan internal dan eksternal. Rasio *Net Profit Margin* dan *Gross Profit Margin* yang dapat digunakan untuk menganalisis laporan keuangan khususnya untuk mengetahui kinerja keuangan suatu koperasi. Tujuan dari laporan ini adalah untuk menunjukkan perkembangan atau kemunduran koperasi.

Dalam suatu perusahaan yang diutamakan adalah seberapa efektif dan berhasilnya perusahaan dalam mencapai tujuan utamanya, yang harus mencukupi. Efisiensi merupakan kemampuan untuk meminimalkan penggunaan sumber daya untuk mencapai tujuan organisasi, sedangkan efektivitas merupakan kemampuan untuk mencapai tujuan perusahaan yang sangat tepat. Oleh karena itu, sangat penting kinerja keuangan pada perusahaan yang menjadi patokan berasal dari keberhasilan dengan

tujuan yang sudah dicapai sebuah perusahaan tadi. Untuk mencapai tujuan tersebut, koperasi menyelenggarakan berbagai kegiatan usaha yang memberikan manfaat bagi anggotanya, baik produsen maupun konsumen. Mengetahui sejauh mana perubahan finansial pada modal yang dibagikan, keuntungan, dan sisa hasil usaha (SHU) dapat memberikan wawasan mengenai status dan prospek koperasi di masa depan.

*Net Profit Margin* dan *Gross Profit Margin* merupakan alat untuk mengukur apakah suatu badan usaha mempunyai likuiditas untuk menjalankan usahanya. *Net Profit Margin* ialah rasio keuntungan setelah pajak terhadap pendapatan bersih. Rasio ini merupakan indikator strategi pencapaian harga yang dilakukan perusahaan, dan strategi ini akan berjalan lancar jika perusahaan mengendalikan biaya dengan baik. Serta perusahaan yang efisien akan mempengaruhi perkembangan untung bersih yang didapatkan perusahaan (Kasmir, 2018). *Gross Profit Margin* ialah margin untung kotor, yaitu rasio penjualan terhadap harga utama penjualan. Hal ini dipergunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan pada mengendalikan biaya operasional serta persediaan, atau meneruskan kenaikan harga melalui penjualan pada konsumen (Fahmi, 2018). *Net Profit Margin* dan *Gross Profit Margin* sangat mempengaruhi yang akan terjadi pada kinerja keuangan perusahaan, dimana saat *Net Profit Margin* dan *Gross Profit Margin* semakin tinggi maka kinerja keuangan juga pasti meningkat begitu pula sebaliknya (Syamsuddin, 2009).

*Net Profit Margin* dan *Gross Profit Margin* menunjukkan hasil yang berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan, menurut hasil dari penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Malahayatie & Siti Nurhaliza (2020); Harianto

Gultom (2021); Febriani & Hasim (2023) yang artinya, berpengaruhnya *Net Profit Margin* dan *Gross Profit Margin* terhadap kinerja perusahaan yang menunjukkan bahwa besarnya pendapatan dan beban yang ditampilkan dalam laporan keuangan dapat mempengaruhi kualitas dan kinerja suatu perusahaan. Peningkatan *Net Profit Margin* dan *Gross Profit Margin* menunjukkan meningkatnya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba karena mempunyai aset yang mampu menutupi biaya-biaya. Karena besarnya laba dalam laporan keuangan menunjukkan kinerja perusahaan itu sendiri, maka besarnya *Net Profit Margin* dan *Gross Profit Margin* yang mempengaruhi kinerja keuangan penting untuk meminimalkan konflik keagenan yang disebabkan oleh keinginan manajer untuk meningkatkan kesejahteraannya sendiri.

Namun, berbanding terbalik dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Trida (2022) dan Nurussilmi & Deni (2023) yang menunjukkan hasil bahwa tidak memiliki pengaruh signifikan antara variabel *Net Profit Margin* dan *Gross Profit Margin* terhadap kinerja keuangan. Dengan artian, meskipun nilai laba meningkat, nilai perusahaan belum tentu meningkat. Hal ini dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti tingginya biaya distribusi (biaya transportasi, biaya administrasi, dll) dan tingginya piutang perusahaan sehingga mempengaruhi laba bersih perusahaan.

Hasil penelitian-penelitian tersebut tidak konsisten, maka mungkin terdapat kesenjangan atau *gap* dalam hasil penelitian. Keadaan ini memberikan ruang bagi penulis untuk mengembangkan model penelitian. Oleh karena itu, penelitian ini dirancang untuk memasukkan *Net Profit Margin* dan *Gross Profit Margin* sebagai variabel yang berdampak pada pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Pengujian atas model penelitian ini dilakukan di KOPEGTEL Caremedia. KOPEGTEL Caremedia ini merupakan koperasi primer, anggota koperasi ini merupakan karyawan dan pensiunan Telkom. KOPEGTEL Caremedia mempunyai dua bidang kegiatan yang berbeda, yaitu: (1) Unit usaha, proses unit usaha ini adalah KOPEGTEL Caremedia yang menerima pesanan dari pegawai unit usaha yang kini menjadi weetel. Pada unit weetel ini terdapat tiga unit yaitu DBS (Divisi Business Service), DGS (Divisi Government Service) dan DES (Divisi Enterprise Service). (2) Unit usaha simpan pinjam, kegiatan yang dilakukan untuk menghimpun dana dan menyalurkannya melalui kegiatan simpan pinjam yang bersifat komersial dari dan kepada anggota dan bukan anggota. Dalam mengelola kegiatan simpan pinjam, anggota KOPEGTEL Caremedia menggunakan modal simpanan anggota yang berkoordinasi dengan pihak perbankan.

Koperasi Pegawai Telkom (KOPEGTEL) Caremedia memiliki anggota dengan jumlah anggota aktif mencapai 109 orang pada tahun anggaran 2022, pada 3 tahun terakhir ini terus mengalami penurunan jumlah anggota. Kinerja koperasi sangat berpengaruh terhadap peningkatan jumlah anggota pada koperasi tersebut setiap tahunnya agar anggota koperasi tetap bertahan dan bertambah dalam menjalankan koperasi tersebut. Kinerja koperasi dapat dilakukan dengan cara melakukan evaluasi sehingga dapat mengetahui kondisi koperasi yang dapat dilihat dari kinerja keuangannya. Maka dari itu penulis memilih Koperasi Pegawai Telkom (KOPEGTEL) Caremedia untuk dijadikan sebagai obyek penelitian.

Adapun perkembangan pendapatan/penjualan dan biaya pada Koperasi Pegawai Telkom Caremedia.

**Table 1.1**  
**Perkembangan Pendapatan/Penjualan Dan Biaya Pada Koperasi Pegawai Telkom Caremedia Tahun 2012-2022**

Tahun	Pendapatan/Penjualan	Laba Kotor	Laba Bersih Setelah Pajak
2012	5.273.961.856	662.305.579	245.649.790
2013	3.470.796.078	1.260.642.575	250.562.785
2014	3.607.389.952	1.181.585.552	263.090.293
2015	3.501.996.490	1.110.454.988	270.983.002
2016	4.133.829.257	1.011.127.050	290.606.553
2017	4.129.360.151	1.171.710.312	305.136.882
2018	4.251.876.571	1.463.814.050	314.291.063
2019	4.295.127.805	1.510.021.441	330.146.983
2020	6.059.744.198	1.781.805.922	370.512.945
2021	5.431.777.476	1.803.408.608	405.121.323
2022	13.780.799.129	1.831.387.354	438.007.414

Sumber : Laporan Keuangan Koperasi Pegawai Telkom Caremedia Tahun 2012-2022

Berdasarkan table 1.1 diketahui bahwa dari tahun 2012-2022 total pendapatan/penjualan, keuntungan kotor dan keuntungan bersih setelah pajak yang dimiliki KOPEGTEL Caremedia mengalami peningkatan setiap tahunnya. Suatu koperasi dapat dinilai efisien apabila peningkatan total pendapatan/penjualan dan biaya ini dapat diikuti oleh perputaran *Net Profit Margin* dan *Gross Profit Margin*.

*Net Profit Margin* dan *Gross Profit Margin* yang meningkat ini menunjukkan bahwa efisiensi operasional koperasi semakin baik, menunjukkan kinerja koperasi

menjadi semakin efisien (Syamsuddin, 2009). Hal ini bermanfaat supaya koperasi bisa memperluas kinerjanya serta meraih prestasi di kemudian hari. *Net Profit Margin* dan *Gross Profit Margin* yang menurun memperlihatkan efisiensi kinerja koperasi yang kurang baik serta kegiatan produksi dan usaha koperasi yang semakin tidak efektif. Hal ini bisa merugikan koperasi karena koperasi akan sulit mengembangkan usahanya serta efisiensi kinerjanya juga akan menurun di kemudian hari (Bastian & Suhardjono, 2006).

**Table 1.2**  
**Perkembangan *Net Profit Margin* Pada Koperasi Pegawai Telkom Caremedia Tahun 2012-2022**

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak (Rp)	Pendapan/Penjualan (Rp)	NPM (%)
2012	245.649.790	5.273.961.856	5,24%
2013	250.562.785	3.470.796.078	8,12%
2014	263.090.293	3.607.389.952	8,29%
2015	270.983.002	3.501.996.490	8,74%
2016	290.606.553	4.133.829.257	8,03%
2017	305.136.882	4.129.360.151	8,38%
2018	314.291.063	4.251.876.571	8,39%
2019	330.146.983	4.295.127.805	8,18%
2020	370.512.945	6.059.744.198	7,41%
2021	405.121.323	5.431.777.476	8,82%
2022	438.007.414	13.780.799.129	4,06%

Sumber : Laporan Keuangan Koperasi Pegawai Telkom Caremedia Tahun 2012-2022

Dari data table 1.2 bisa disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* tertinggi terjadi pada tahun 2021 dan terendah terjadi pada tahun 2022. *Net Profit Margin* pada KOPEGTEL Caremedia ini selama 10 tahun terakhir mengalami fluktuasi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kinerja koperasi yang tidak tetap dan dapat dikatakan kurang baik. Karna berdasarkan keterangan, semakin besar rasio ini bisa mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, maka suatu perusahaan dianggap bisa menerima untung yang tinggi serta mengindikasikan bahwa perusahaan ini memiliki kinerja yang baik (Syamsuddin, 2009).

**Table 1.3**  
**Perkembangan *Gross Profit Margin* Pada Koperasi Pegawai Telkom Caremedia Tahun 2012-2022**

Tahun	Laba Kotor (Rp)	Pendapatan/Penjualan (Rp)	GPM (%)
2012	662.305.579	5.273.961.856	12,56%
2013	1.260.642.575	3.470.796.078	36,32%
2014	1.181.585.552	3.607.389.952	32,75%
2015	1.110.454.988	3.501.996.490	31,71%
2016	1.011.127.049	4.133.829.257	24,46%
2017	1.171.710.312	4.129.360.151	28,38%
2018	1.463.814.050	4.251.876.571	34,43%
2019	1.510.021.441	4.295.127.805	35,16%
2020	1.781.805.922	6.059.744.198	29,40%
2021	1.803.408.608	5.431.777.476	33,20%
2022	1.831.387.354	13.780.799.129	13,29%

Sumber : Laporan Keuangan Koperasi Pegawai Telkom Caremedia Tahun 2012-2022

Dari data table 1.3 bisa disimpulkan bahwa *Gross Profit Margin* tertinggi terjadi pada tahun 2013 dan terendah terjadi pada tahun 2012. *Gross Profit Margin* pada KOPEGTEL Caremedia selama 10 tahun terakhir ini mengalami fluktuasi cenderung menurun. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kinerja koperasi yang tidak tetap dan dapat dikatakan kurang baik. Karna berdasarkan keterangan, semakin besar rasio ini bisa mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, maka suatu perusahaan dianggap bisa menerima untung yang tinggi serta mengindikasikan bahwa perusahaan ini memiliki kinerja yang baik (Syamsuddin, 2009).

Sesuai uraian latar belakang diatas maka dari itu penulis tertarik untuk meneliti, dengan penelitian yang berjudul **“Pengaruh *Net Profit Margin* dan *Gross Profit Margin* terhadap Kinerja Keuangan pada Koperasi Pegawai Telkom Caremedia Tahun 2012-2022”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, perumusan masalah penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap kinerja keuangan Koperasi Pegawai Telkom Caremedia Tahun 2012-2022 ?
2. Bagaimana *Gross Profit Margin* berpengaruh terhadap kinerja keuangan Koperasi Pegawai Telkom Caremedia Tahun 2012-2022 ?
3. Bagaimana *Net Profit Margin* dan *Gross Profit Margin* berpengaruh terhadap kinerja keuangan Koperasi Pegawai Telkom Caremedia Tahun 2012-2022 ?

### C. Tujuan Penelitian

Mengacu pada perumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui besarnya pengaruh *Net Profit Margin* terhadap kinerja keuangan perusahaan Koperasi Pegawai Telkom Caremedia Tahun 2012-2022.
2. Untuk mengetahui besarnya pengaruh *Gross Profit Margin* terhadap kinerja keuangan perusahaan Koperasi Pegawai Telkom Caremedia Tahun 2012-2022.
3. Untuk mengetahui besarnya pengaruh *Net Profit Margin* dan *Gross Profit Margin* terhadap kinerja keuangan Koperasi Pegawai Telkom Caremedia Tahun 2012-2022.

### D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Secara Teoritis
 

Penelitian ini akan memberikan tambahan pengetahuan dan sebagai wadah mengembangkan wawasan terkait *Net Profit Margin* dan *Gross Profit Margin* terhadap kinerja keuangan.
2. Secara Praktis
  - a. Bagi Akademik. Penelitian ini digunakan sebagai referensi untuk bahan penelitian selanjutnya mengenai Pengaruh *Net Profit Margin* dan *Gross Profit Margin* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Koperasi Pegawai Telkom Caremedia Tahun 2012-2022.

- b. Bagi Peneliti. Penelitian ini sebagai salah satu syarat lulus dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

